

Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.28% Ke Level 5,830.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 5,810-5,850).

Today's Info

- PGAS Perkiraan Laba 2017 USD 150 Juta
- Lab ABMM USD 26.51 Juta
- HRTA Tambah 4 Toko Baru
- FIRE Eksplorasi Tambang di Kalimantan Timur
- Lab TOWR Turun -4%
- SILO Incar Rp 3 Triliun dari Rights Issue

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
ADRO	Spec.Buy	1,920-1,945	1,830
HRUM	B o Break	2,370-2,410	2,260
BNGA	Spec.Buy	1,410-1,430	1,340
AALI	Spec.Buy	15,100-15,200	14,625
DOID	Spec.Buy	965	890

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	34.85	4,643

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
CASS	7 Sep	EMS
YULE	7 Sep	EMS
BSIM	8 Sep	EMS
SIAP	8 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	
IDR (Offer)	590—800
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG August 2016- August 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	10,126	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	5,758	5,810	5,850
Market Cap. (IDR Trillion)	6,394	5,795	5,865
Total Freq (x)	317,547	5,770	5,880
Foreign Net (IDR Billion)	(509.9)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,829.98	16.24	0.28%
Nikkei	19,385.81	-122.44	-0.63%
Hangseng	27,741.35	1.09	0.00%
FTSE 100	7,372.92	-38.55	-0.52%
Xetra Dax	12,123.71	21.50	0.18%
Dow Jones	21,753.31	-234.25	-1.07%
Nasdaq	6,375.57	-59.76	-0.93%
S&P 500	2,457.85	-18.70	-0.76%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	53.38	1.0	1.99%
Gold Price USD/Ounce	1332.44	-2.3	-0.18%
Nickel-LME (US\$/ton)	12020.00	-173.5	-1.42%
Tin-LME (US\$/ton)	20890.00	-95.0	-0.45%
CPO Malaysia (RM/ton)	2740.00	60.0	2.24%
Coal EUR (US\$/ton)	87.90	0.8	0.92%
Coal NWC (US\$/ton)	95.10	1.2	1.28%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13338.00	-4.0	-0.03%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,846.5	2.73%	6.11%
Medali Syariah	1,700.6	0.48%	-0.83%
MA Mantap	1,572.7	1.22%	15.89%
MD Asset Mantap Plus	1,483.3	1.46%	8.50%
MD ORI Dua	1,943.0	2.50%	7.41%
MD Pendapatan Tetap	1,114.6	3.00%	4.82%
MD Rido Tiga	2,237.0	1.88%	11.45%
MD Stabil	1,168.5	1.89%	5.38%
ORI	1,844.8	3.38%	-1.51%
MA Greater Infrastructure	1,210.6	0.07%	-6.69%
MA Maxima	892.1	-0.03%	-8.08%
MD Capital Growth	996.9	-2.71%	-6.04%
MA Madania Syariah	1,023.7	0.80%	-2.88%
MA Mixed	1,067.7	11.15%	-3.10%
MA Strategic TR	1,019.8	0.11%	-1.45%
MD Kombinasi	788.4	1.04%	6.57%
MA Multicash	1,351.8	0.35%	6.04%
MD Kas	1,420.0	0.57%	6.23%

Market Review & Outlook

IHSG Naik +0.28% Ke Level 5,830. Pada penutupan perdagangan bursa saham domestik, IHSG ditutup turun sebanyak +0.28% ke level 5,830. Sektor pertambangan tercatat naik paling banyak yaitu +1.63% dan enam sektor lainnya naik tidak lebih dari 1%. Ada tiga sektor yang minus yaitu industri dasar dan keramik, infrastruktur dan property. Volume transaksi perdagangan saham domestik tercatat cukup banyak yaitu IDR5.68 triliun dengan 10.16 miliar saham. Asing mencatat penjualan bersih di pasar senilai IDR510 miliar. Penjualan bersih terbesar asing adalah pada saham PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM) sebesar IDR180.9 miliar, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) IDR117.1 miliar dan PT Astra International Tbk (ASII) IDR108.7 miliar. Penguatan IHSG sejalan dengan mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara, di antaranya indeks FTSE Straits Time Singapura +0.62%, indeks SE Thailand +0.23%, dan indeks PSEi Filipina +0.18%. Adapun indeks Malay KLCI turun (0.20%). Secara keseluruhan, bursa saham Asia mencatatkan penurunan di hari kedua berturut-turut menyusul uji coba nuklir oleh Korea Utara pada akhir pekan lalu sehingga menggoyahkan pasar saham global.

Bursa saham Amerika Serikat (AS) berakhir minus diperdagang kemarin seiring makin memanasnya geopolitik dengan Korea Utara. Tercatat bursa saham AS minus dengan penurunan pada indeks DJIA sebesar (1.07%), indeks S&P 500 minus (0.75%) dan indeks Nasdaq turun (0.93%). Kantor berita Korea Utara, *Korean Central News Agency* (KCNA), melaporkan bahwa uji coba bom hydrogen dengan kekuatan terdahsyat yang dapat dimuat ke dalam rudal balistik antarbenua (*intercontinental ballistic missile/ICBM*) berjalan sempurna sekaligus menunjukkan ketepatan dan teknologi bom tersebut. Ini adalah uji coba nuklir pertama Korut sejak Donald Trump menjabat sebagai Presiden AS. Aksi Korut ini mendorong Trump untuk mengancam meningkatkan sanksi ekonomi serta menghentikan perdagangan dengan negara manapun yang melakukan bisnis dengan Korea Utara.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat (Range: 5,810-5,850). IHSG mampu ditutup menguat pada perdagangan kemarin mengakhiri pelemahan yang terjadi selama sepekan terakhir. Indeks berpeluang untuk kembali melanjutkan penguatannya setelah belum mampu melewati EMA50, di mana berpeluang menuju resistance level 5,850 hingga 5,865. *Bullish harami pada candle* memberikan peluang untuk menguat. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat.

Macroeconomic Indicator Calendar (4 September - 8 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
4	PMI Manufaktur	Aug-2017	50,7	48,6	49,7
4	Inflasi (YoY)	Aug-2017	3,92%	3,88%	3,95%
4	Inflasi (MoM)	Aug-2017	-0,07%	0,22%	0,05%
4	Inflasi Inti	Aug-2017	2,98%	3,05%	3%
4	Kunjungan Wisatawan (YoY)	Aug-2017	21,80%	16,17%	-
7	Keyakinan Konsumen	Aug-2017	-	123,4	125

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
5	EURO	Penjualan Ritel (YoY)	Jul-2017	2,6%	3,3%	2,5%
6	AS	Neraca Perdagangan	Jul-2017	-	USD-43,6 miliar	USD-44,6 miliar
6	AS	Ekspor	Jul-2017	-	USD194,3 miliar	USD195 miliar
6	AS	Impor	Jul-2017	-	USD238 miliar	USD239 miliar
7	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Aug 26 th -2017	-	236 Ribu	237 Ribu
7	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Sep 26 th -2017	-	1942 Ribu	1980 Ribu
7	AS	Stok Simpanan Minyak Mentah	Week Ended Aug 31 st -2017	-	-5,39 juta	
7	EURO	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,9%	2,2%
7	EURO	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	0%	0%
7	JEPANG	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD1260 miliar	USD1255 miliar
7	TIONGKOK	Cadangan Devisa	Aug-2017	-	USD3081 miliar	USD3089 miliar
8	TIONGKOK	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	USD46,74 miliar	USD48 miliar
8	TIONGKOK	Ekspor	Aug-2017	-	7,2%	-
8	TIONGKOK	Impor	Aug-2017	-	11,%	-
8	JEPANG	PDB (YoY)	Q2-2017	-	1,5%	4%

Sumber: Tradingeconomics (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Penerimaan pajak hingga akhir Agustus 2017 tumbuh 10,23% (YoY).** Sejak awal tahun 2017, jumlah penerimaan negara yang berasal dari pajak mencapai Rp685.6 trillion atau sebesar 53,5% dari target yang ditetapkan di dalam APBN-P 2017 sebesar Rp1.283 triliun. Sementara itu, Center Indonesia of Taxation Analysis (CITA) memprediksi bahwa tahun ini realisasi penerimaan pajak akan berkisar antara 88% - 96% dari target. *(Sumber: Kontan)*
- PMI Manufaktur dan arus modal asing yang masuk stabil.** PMI Manufaktur Indonesia pada Agustus 2017 tercatat sebesar 50.7 atau meningkat dibandingkan dengan Juli 2017 sebesar 48.6 dan dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2016 sebesar 50.4. Sementara itu, Gubernur Bank Indonesia mengatakan bahwa arus modal asing yang masuk (*capital inflow*) ke Indonesia hingga 1 September 2017 tercatat sebesar Rp131 triliun atau sebanding dibandingkan periode yang sama di tahun 2016. *(Sumber: Kontan dan Investing)*

GLOBAL

- Rusia dan Arab Saudi diperkirakan akan memperpanjang kesepakatan pemotongan produksi minyak.** Hal tersebut akan terjadi pasca Mei 2018 di mana kesepakatan sebelumnya terkait dengan pemotongan produksi minyak mentah di negara-negara anggota OPEC maupun Non OPEC. *(Sumber: CNBC)*
- Dorongan untuk memberikan sanksi kepada Korea Utara meningkat.** Perdana menteri Jerman, Angela Merkel, mendorong EU untuk memberikan sanksi kepada Korea Utara sebagai bentuk pertentangan terhadap aksi uji coba rudal dan misil yang dilakukan oleh negara tersebut. Sanksi tersebut terkait dengan penghentian kerja sama perdagangan internasional. Dorongan untuk memberikan sanksi kepada Korea Utara setelah negara tersebut mengklaim telah sukses melakukan uji coba bom hydrogen. *(Sumber: CNBC dan WSJ)*
- Pernyataan dovish dari pejabat The Fed.** Anggota FOMC, Lael Brainard menyatakan dorongan agar The Fed menunda kenaikan FFR hingga inflasi mencapai atau dalam proses mencapai target The Fed sebesar 2%. Mengacu pada data inflasi yang diukur dari *personal consumption expenditure* (PCE) tingkat inflasi pada Juli 2017 sebesar 1,4% (YoY) masih jauh di bawah target The Fed dan justru melambat dibandingkan bulan sebelumnya. *(Sumber: CNBC dan Tradingeconomics)*
- Penjualan ritel Kawasan Euro melambat.** Pertumbuhan penjualan ritel pada Juli 2017 hanya sebesar 2,6% (YoY) atau lebih rendah dibandingkan dengan Juni 2017 sebesar 3,3% (YoY). *(Sumber: Tradingeconomics)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

PGAS Perkiraan Laba 2017 USD 150 Juta

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) memperkirakan laba perusahaan mencapai USD 150 juta pada akhir 2017. Berdasarkan data yang disampaikan oleh Kementerian BUMN, semula PGAS ditargetkan dapat mengantongi laba Rp3,7 triliun pada 2017.
- Dari laba tersebut, pemerintah mematok rasio pembayaran dividen (dividend payout ratio/DPOR) sebesar 50%. Dengan demikian, perkiraan dividen yang perlu disetorkan perseroan kepada pemegang saham sebesar Rp1,06 triliun. Oleh karena itu, apabila laba perseroan turun dan target dividen tetap, besaran DPOR dapat diperbesar.
- Kinerja perusahaan per semester I/2017 di bawah target. PGAS membukukan laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 50,28 juta pada 30 Juni 2017 atau turun 67% dibandingkan dengan USD 152,45 pada 30 Juni 2016.
- PGAS membukukan pendapatan netto sebesar USD 1,41 miliar per 30 Juni 2017 atau turun 1,9% dibandingkan dengan USD 1,43 miliar per 30 Juni 2016. Pendapatan perusahaan diperoleh dari hasil kontribusi pendapatan distribusi gas bumi sebesar USD 1,16 miliar dan penjualan minyak dan gas sebesar USD 212 juta. (Sumber: bisnis.com)

Laba ABMM USD 26.51 Juta

- PT ABM Investama Tbk (ABMM) mencetak laba bersih USD 26,51 juta pada semester I 2017. Periode semester I tahun lalu, laba bersih ABMM hanya USD 9,11 juta. Artinya, ada kenaikan hingga 190% pada laba bersih ABMM. Kenaikan itu dipicu sejumlah faktor.
- Pendapatan ABMM naik 18% secara tahunan jadi USD 330,32 juta dari sebelumnya USD 279,95 juta. Sedangkan kenaikan beban pokok perusahaan hanya 16% jadi USD 255,19 juta dari sebelumnya USD 219,66 juta. Porsinya terhadap pendapatan pun turun menjadi 77% dari sebelumnya 78%.
- Alhasil, ABMM mampu mencatat laba kotor USD 75,13 juta. Angka ini naik 25% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya, USD 60,29 juta.
- Seiring dengan kenaikan laba bersih, maka laba bersih per saham ABMM ikut terkerek naik jadi USD 0,00963 dari sebelumnya USD 0,00331 per saham. (Sumber: kontan.co.id)

HRTA Tambah 4 Toko Baru

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), produsen dan penyedia perhiasan emas terintegrasi Indonesia meresmikan penambahan empat toko perhiasan emas Hartadinata.
- Empat toko itu yaitu Toko ACC di wilayah Jakarta dan Batam. Pembukaan Toko ACC di Jakarta berlokasi di Blok M Square, Cikini Gold Center dan Gedung Asabri, sedangkan untuk di Batam berlokasi di Ruko Mega Legenda Extension. Keempat toko ini akan mulai beroperasi serentak pada 5 September 2017.
- Pembukaan tiga toko dengan sistem waralaba di Cikini Gold Center, Blok M Square dan Batam ini merupakan salah satu realisasi dari strategi bisnis perusahaan dalam memperluas cakupan pasar di Indonesia.
- Sedangkan satu toko dengan bentuk counter atau point of sales yang bertempat di Gedung Asabri, Cililitan Jakarta merupakan suatu bentuk kerjasama antara Hartadinata melalui toko perhiasan emas ACC dengan Koperasi Asabri. (sumber : bisnis.com)

Today's Info

FIRE Eksplorasi Tambang di Kalimantan Timur

- PT Alfa Energi Investama Tbk (FIRE) melakukan kegiatan eksplorasi tambang di Kalimantan Timur. Kegiatan ini dilakukan anak usaha FIRE, yakni PT Berkat Bara Jaya dan PT Alfara Delta Persada.
- Dalam keterbukaan informasi BEI, Selasa (5/9), kegiatan eksplorasi yang dilakukan PT Alfara Delta Persada pada Agustus 2017 berupa monitoring pit di Blok W. Kegiatan eksplorasi dilakukan di Kecamatan Anggana, Kabupaten Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur.
- Dalam kegiatan ini, belum ada aktivitas pengeboran, sehingga perusahaan belum mengeluarkan biaya eksplorasi. Kegiatan monitoring pit menggunakan metode pengamatan secara berkala kondisi dan perkembangan pit secara geologi, sesuai dengan progres kemajuan tambang.
- Sementara itu, kegiatan eksplorasi oleh PT Berkat Bara Jaya dilakukan di Kecamatan Damai, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan pada Agustus 2017 berupa pemetaan geologi permukaan. (sumber : kontan.co.id)

Laba TOWR Turun -4%

- Kinerja PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) sepanjang semester I 2017 mengalami penurunan. Berdasarkan laporan keuangan perusahaan, Selasa (5/9), laba bersih perusahaan turun 4% jadi Rp 1,27 triliun dari sebelumnya Rp 1,32 triliun.
- Pendapatan tercatat Rp 2,64 triliun, naik 9% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp 2,42 triliun. Namun, beban pokok naik 19% menjadi Rp 379,47 miliar dari sebelumnya Rp 317,04 miliar. Sehingga, porsi beban pokok terhadap pendapatan naik masing-masing jadi 14% per semester I 2017 dari sebelumnya 13% per semester I 2016.
- Akibatnya, laba kotor hanya mengalami kenaikan 7% menjadi Rp 2,27 triliun. Kenaikan itu tidak mampu mengkompensasi kenaikan sejumlah beban, salah satunya beban keuangan.
- Perseroan ini mencatat kenaikan beban keuangan Rp 381,66 miliar. Angka ini naik 34% dibanding semester I 2016, Rp 284,54 miliar. Tekanan itu berimbas pada laba bersih perusahaan, sehingga laba bersih per saham TOWR ikut turun jadi Rp 125 per saham dari sebelumnya Rp 130 per saham. (Sumber:kontan.co.id)

SILO Incar Rp 3 triliun dari *Rights Issue*

- PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) akan menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD). SILO akan menerbitkan 325,2 juta saham baru, atau setara dengan 25% modal ditempatkan dan disetor penuh.
- SILO menetapkan harga rights issue Rp 9.500 per saham. Harga ini lebih rendah dari harga saham SILO saat ini, Rp 10.700. Dari aksi korporasi ini, SILO berpotensi mengantongi dana segar Rp 3,09 triliun. Rencana ini sudah disetujui pemegang saham, kemarin.
- Presiden Direktur SILO Ketut Budi Wijaya mengatakan, dana hasil rights issue akan digunakan untuk pengembangan dan ekspansi usaha, baik secara langsung ataupun melalui entitas anak. SILO memang butuh dana besar untuk ekspansi jangka panjang.
- Direktur SILO Ian Ferdinan Natapradja mengatakan, sepanjang tahun ini, SILO sudah menyerap 90% belanja modal (capex) untuk membangun rumahsakit baru dan akuisisi. Pada Maret lalu, SILO telah menambah capex 2017 menjadi Rp 1,6 triliun hingga Rp 1,8 triliun. Nilai ini lebih besar dibandingkan anggaran 2016 sebesar Rp 1,3 triliun. (sumber : kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.